

**ANALISIS PENYELESAIAN KEKERASAN DALAM RUMAH  
TANGGA MELALUI *RESTORATIVE JUSTICE*: *PERSPEKTIF*  
HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**

**Tesis**



Oleh:

**Muhamad Kholid**

NIM: 2486040002

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SIBER SYEKH NURJATI  
CIREBON  
1446 H/2025 M**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENYELESAIAN KEKERASAN DALAM RUMAH  
TANGGA MELALUI RESTORATIVE JUSTICE PERSPEKTIF  
HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**

**TESIS**

Program Studi  
Hukum Keluarga Islam (M.H)

Disusun Oleh:

**MUHAMAD KHOLID**

NIM. 2486040002

Telah disetujui pada tanggal 21 Januari 2026


Menyetujui:


**UINSSC**

Pembimbing I

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. H. Achmad Kholiq, M. Ag**  
NIP. 196702081993071003

  
**Dr. Leliya, S.H., M.H**  
NIP. 197312282007102003

## LEMBAR PERSETUJUAN

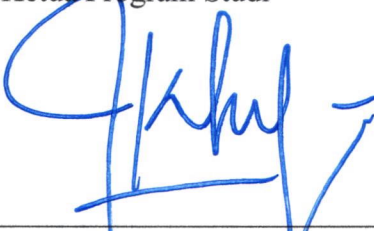

### ANALISIS PENYELESAIAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA MELALUI *RESTORATIVE JUSTICE: PERSPEKTIF* HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF

Diajukan sebagai salah satu syarat mengajukan Seminar Ujian Proposal Tesis (S2)  
Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

<p>Mengetahui: Ketua Program Studi</p> 	<p>Mengetahui: Direktur Pascasarjana</p> 
<p><b><u>Dr. H. Akhmad Khalimy, SH, M. Hum</u></b> NIP. 19740519 2014111 001</p>	<p><b><u>Prof. Dr. Ilman Nafia, M.Ag</u></b> NIP. 197212201998031004</p>

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Kholid

NIM : 2486040002

Jenjang Progra: Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil Penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 13 Maret 2026  
Yang menyatakan,

**UINSS**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON



Muhamad Kholid  
NIM. 2486040002

**Prof.Dr.H.Achmad Kholiq,M.Ag**

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

.....

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Muhamad Kholid yang berjudul "Analisis Penyelesaian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Retorative Justice Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

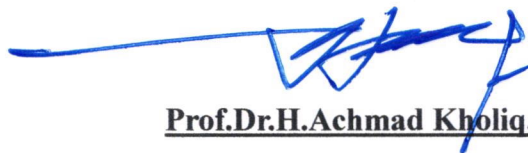
Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

Cirebon, 21 Januari 2026

Pembimbing I



**Prof.Dr.H.Achmad Kholiq,M.Ag**

NIP. 196702081993031003

**Dr.Leliya,S.H,M.H**

Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon  
.....

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Muhamad Kholid yang berjudul "Analisis Penyelesaian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Retorative Justice Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Cirebon, 29 Januari 2025  
Pembimbing II



**Dr.Leliya,S.H,M.H**

NIP. 197312282007102003

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

ANALISIS PENYELESAIAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA  
MELALUI RESTORATIVE JUSTICE : PERSPEKTIF HUKUM ISLAM  
DAN HUKUM POSITIF

Diajukan Oleh:  
**MUHAMAD KHOLID**  
NIM: 2486040002

**Dewan Penguji:**

Ketua,



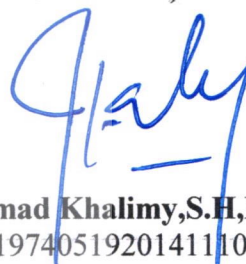
**Prof. Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.**  
NIP. 197212201998031004

Pembimbing / Penguji,



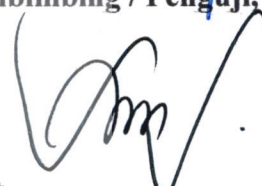
**Prof. Dr. H. Achmad Kholiq, M.Ag.**  
NIP. 196702081993031003

Sekretaris,



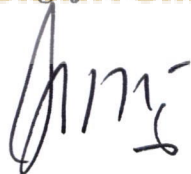
**Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum**  
NIP. 197405192014111001

Pembimbing / Penguji,



**Dr. Leliya, S.H., M.H.**  
NIP. 197312282007102003

Penguji Utama,



**Dr. Izzudin, M.A.**  
NIP. 197710032009121002

Direktur,



The official stamp of UINSSC (Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon) is circular, featuring a central emblem with a book and a sun. The text around the emblem reads "KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UINSSC UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON REPUBLIK INDONESIA".

**Prof. Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.**  
NIP. 197212201998031004

## ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang berdampak serius terhadap keselamatan, martabat, dan kesejahteraan anggota keluarga, khususnya perempuan dan anak. Meskipun Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga telah memberikan perlindungan hukum bagi korban, praktik penyelesaiannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti proses hukum yang panjang, tekanan sosial terhadap korban, serta keterbatasan mekanisme pemulihan relasi keluarga. Dalam konteks tersebut, pendekatan *Restorative Justice* mulai dipertimbangkan sebagai alternatif penyelesaian yang lebih humanis dan partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis konsep *Restorative Justice* dalam hukum positif Indonesia dan pandangan hukum Islam dalam penyelesaian KDRT; (2) mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara hukum Islam dan hukum positif dalam penerapan *Restorative Justice* pada kasus KDRT; serta (3) merumuskan model penyelesaian KDRT berbasis *Restorative Justice* yang sesuai dengan hukum Islam dan hukum positif di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif dan empiris melalui studi literatur, analisis regulasi, serta wawancara dengan aparat penegak hukum, tokoh agama, dan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik hukum positif maupun hukum Islam memiliki prinsip yang sejalan dalam mendorong penyelesaian konflik melalui pemulihan hubungan, tanggung jawab pelaku, serta perlindungan terhadap korban. Namun keduanya memiliki perbedaan dalam aspek prosedural, landasan filosofis, serta mekanisme pelaksanaannya. Penelitian ini menghasilkan model penyelesaian KDRT berbasis *Restorative Justice* yang mengintegrasikan perlindungan hukum formal dengan nilai-nilai islah, musyawarah, dan maqāṣid al-syarī'ah sehingga mampu mendorong pemulihan korban, perubahan perilaku pelaku, serta terciptanya keharmonisan keluarga secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Kekerasan dalam Rumah Tangga, Restorative Justice, Hukum Islam.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## ABSTRACT

*Domestic violence is a serious violation of human rights that significantly affects the safety, dignity, and well-being of family members, particularly women and children. Although Law Number 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence has provided a legal framework for protecting victims, its implementation still faces several challenges, including lengthy legal procedures, social pressure on victims, and limited mechanisms for restoring family relationships. In this context, the concept of Restorative Justice has emerged as an alternative approach that emphasizes a more humane and participatory resolution. This study aims to: (1) analyze the concept of Restorative Justice in Indonesian positive law and its perspective within Islamic law in resolving domestic violence cases; (2) identify the similarities and differences between Islamic law and positive law in the application of Restorative Justice in domestic violence cases; and (3) formulate a model for resolving domestic violence cases based on Restorative Justice that is compatible with both Islamic law and Indonesian positive law. This research employs a qualitative method using normative and empirical legal approaches through literature studies, regulatory analysis, and interviews with law enforcement officials, religious leaders, and relevant stakeholders. The findings reveal that both positive law and Islamic law share common principles in encouraging conflict resolution through the restoration of relationships, offender accountability, and victim protection. However, differences remain in terms of procedural mechanisms, philosophical foundations, and implementation frameworks. This study proposes an integrative model of domestic violence resolution based on Restorative Justice that combines formal legal protection with Islamic values such as *islah* (reconciliation), consultation, and the principles of *maqasid al-shariah*. This model has the potential to promote victim recovery, encourage behavioral change among offenders, and foster sustainable family harmony.*

**Keywords:** Domestic Violence, Restorative Justice, Islamic Law.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## المخلص

تعدّ ظاهرة العنف في نطاق الأسرة من أخطر انتهاكات حقوق الإنسان لما تسببه من آثار سلبية على سلامة أفراد الأسرة وكرامتهم ورفاهيتهم، ولا سيما النساء والأطفال. وعلى الرغم من صدور القانون رقم 23 لسنة 2004 بشأن القضاء على العنف في نطاق الأسرة في إندونيسيا بوصفه إطاراً قانونياً لحماية الضحايا، إلا أن تطبيقه في الواقع ما زال يواجه العديد من التحديات، مثل طول الإجراءات القانونية، والضعف الاجتماعي التي يتعرض لها الضحايا، إضافة إلى محدودية كبدل يهدف إلى (Restorative Justice) آليات استعادة العلاقات الأسرية. في هذا السياق برز مفهوم العدالة التصالحية إيجاد حلول أكثر إنسانية وتشاركية في معالجة هذه القضايا.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) تحليل مفهوم العدالة التصالحية في القانون الوضعي الإندونيسي وفي منظور الشريعة الإسلامية في معالجة قضايا العنف الأسري؛ (2) تحديد أوجه التشابه والاختلاف بين الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي في تطبيق العدالة التصالحية في قضايا العنف الأسري؛ و(3) صياغة نموذج لمعالجة قضايا العنف الأسري قائم على العدالة التصالحية بما يتوافق مع أحكام الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي في إندونيسيا.

اعتمدت هذه الدراسة المنهج النوعي من خلال الجمع بين المقاربة القانونية المعيارية والمقاربة الميدانية، وذلك عبر دراسة المصادر والمراجع القانونية، وتحليل التشريعات ذات الصلة، وإجراء مقابلات مع جهات إنفاذ القانون، والعلماء، والجهات المعنية. وتبين نتائج الدراسة أن كلاً من القانون الوضعي والشريعة الإسلامية يشتركان في مبادئ أساسية تدعو إلى حل النزاعات من خلال استعادة العلاقات الاجتماعية، وتحميل الجاني المسؤولية، وضمان حماية الضحية. ومع ذلك، توجد اختلافات بين النظامين في الجوانب الإجرائية والأسس الفلسفية وآليات التطبيق. وتقتصر هذه الدراسة نموذجاً تكاملياً لمعالجة العنف الأسري قائماً على العدالة التصالحية يجمع بين الحماية القانونية الرسمية والقيم الإسلامية مثل الإصلاح، والمشاورة، ومقاصد الشريعة. ومن المتوقع أن يساهم هذا النموذج في تعزيز تعافي الضحايا، وتشجيع تغيير سلوك الجناة، وتحقيق الاستقرار والانسجام الأسري على المدى الطويل. الكلمات المفتاحية: العنف الأسري، العدالة التصالحية، الشريعة الإسلامية.



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun proposal tesis ini yang berjudul “*Analisis Penyelesaian Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Restorative Justice: Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif*” Proposal ini disusun sebagai bentuk awal dari proses penelitian ilmiah yang menjadi bagian penting dalam penyelesaian program studi Hukum Keluarga Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penyusunan proposal ini merupakan hasil dari proses kajian terhadap berbagai teori, data, dan fenomena yang relevan dengan bidang kajian yang diangkat. Penulis berupaya untuk merumuskan permasalahan secara sistematis serta menyusun kerangka konseptual dan metodologi yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian ilmiah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, masukan dan kritik konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan dalam proses penelitian tesis ke depan. Semoga proposal ini dapat menjadi landasan awal yang kuat untuk pelaksanaan penelitian yang bermanfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun sebagai kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan dalam masyarakat.

Cirebon, 16 Agustus 2025

**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	1
LEMBAR PERSETUJUAN.....	2
ABSTRAK.....	3
ABSTRACT .....	4
المخلص .....	5
KATA PENGANTAR .....	6
DAFTAR ISI .....	7
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. <b>Latar Belakang Masalah</b> .....	1
B. <b>Rumusan Masalah</b> .....	8
C. <b>Tujuan Penelitian</b> .....	8
D. <b>Manfaat Penelitian</b> .....	9
E. <b>Kerangka Konseptual</b> .....	9
F. <b>Penelitian Terdahulu</b> .....	13
G. <b>Metode Penelitian</b> .....	17
1. <b>Jenis Penelitian</b> .....	18
2. <b>Pendekatan Penelitian</b> .....	18
3. <b>Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	20

4.	Informan Penelitian.....	21
5.	Instrumen Penelitian .....	22
6.	Metode Analisis Data .....	23
H.	Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>		<b>27</b>
A.	Landasan Teori.....	27
1.	Teori Keadilan Restoratif .....	27
2.	Teori Hukum Pidana.....	30
3.	Prinsip Hukum Islam tentang Penyelesaian Sengketa dan Perlindungan Korban.....	33
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF TENTANG OBYEK PENELITIAN.....</b>		<b>36</b>
A.	Profil Kekerasan dalam rumah tangga di Indonesia .....	36
	Secara Hukum Positif: .....	37
	Secara Hukum Islam: .....	37
<b>BAB IV ANALISIS PENYELESAIAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA MELALUI <i>RESTORATIVE JUSTICE</i> .....</b>		<b>39</b>
A.	Analisis konsep <i>Restorative Justice</i> dalam hukum positif Indonesia dan pandangan hukum Islam dalam penyelesaian Kekerasan dalam rumah tangga ...	39
B.	Analisis titik persamaan dan perbedaan antara hukum Islam dan hukum positif dalam penyelesaian Kekerasan dalam rumah tangga melalui <i>Restorative Justice</i> .....	54
C.	Analisis model penyelesaian Kekerasan dalam rumah tangga berbasis <i>Restorative Justice</i> yang sesuai dengan hukum Islam dan hukum positif di Indonesia .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>79</b>

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
C. Implikasi.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	84



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**